

PERANCANGAN MASJID AGUNG KOTA BEKASI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN

Haryanto*, Ratu Arum Kusumawardhani*, Ismail*

* Arsitektur, Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Bangunan masjid agung,
Kota Bekasi,
Umat Islam,
Arsitektur Modern.

ABSTRAK

Abstrak: Kota Bekasi merupakan salah satu kota di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota ini merupakan jumlah penduduk terbanyak se-Indonesia saat ini. Kota Bekasi memiliki salah satu ikon kota yang sarat akan nilai sejarah dan perjuangan pergerakan melawan penjajah. Terletak di jantung kota, tepatnya di Jalan Veteran, alun-alun kota Bekasi, berdiri sebuah Masjid megah bernama Al-Barkah yang belum setara dengan masjid agung yang seharusnya dimiliki oleh kota besar, Masjid Al-Barkah dengan gaya modern klasik hanya dapat menampung 1700 jamaah. Padahal kota Bekasi mayoritas dengan umat Islam dengan jumlah 2,1 juta jiwa. Isu tersebut di jadikan latar belakang dari perancangan Bangunan Masjid Agung kota Bekasi dengan kapasitas 8000 jamaah, Berdasarkan (Kelengkapan Keputusan Jendral Bimbingan Masyarakat Islam NO. DJ.11/802 Tahun 2014 (Hal 10)). Persoalan desainnya bagaimana merancang masjid agung kota Bekasi dengan menerapkan nilai-nilai fasilitas yang sesuai dengan peraturan perancangan yang harus dimiliki masjid agung dengan konsep modern yang mengacu pada Frank Lloyd Wright dengan konsep organic. Sebagai usaha keberhasilan dalam perancangan masjid agung akan dirancang mengikuti peraturan fasilitas standar yang dimiliki masjid agung, mengelompokkan ruang - ruang berdasarkan fungsi sebagai usaha semua aktifitas yang terjadi dalam masjid agung tidak mengganggu aktifitas satu dan yang lainnya, Tujuan dari perancangan ini adalah mendapatkan desaihan bangunan yang menghadirkan Masjid Agung di kota Bekasi sebagai upaya penyelenggaraan sarana bagi masyarakat secara wajar dalam lingkungan sosial, dengan menyediakan fasilitas yang layak dan memadai.

Alamat Korespondensi:

Haryanto
Arsitektur
Universitas Indraprasta PGRI
Haryanto10101997@gmail.com

PENDAHULUAN

Kota Bekasi memiliki luas wilayah sekitar 210,49 km², dengan jumlah penduduk kota Bekasi saat ini lebih dari 2,2 juta jiwa, yang mayoritas muslim dengan jumlah 2,1 juta jiwa, sebagai salah satu kota besar alangkah baiknya bila di bangun masjid agung kota Bekasi yang menyediakan beragam fasilitas yang memadai, berdasarkan (Kelengkapan Keputusan Jendral Bimbingan Masyarakat Islam NO. DJ.11/802 Tahun 2014 (Hal 10-12)).

Perancangan masjid agung kota Bekasi dengan pendekatan arsitektur modern yang mengacu kepada Frank Lloyd Wright yaitu (organic) dengan konsep Oasis menjadikan masjid agung menjadi unik, namun juga memiliki fasilitas yang sesuai berdasarkan peraturan tersebut akan menjadikan icon baru untuk dikenal masyarakat sekitar kota Bekasi, umat muslim kota Bekasi dan masyarakat sekitar akan dimudahkan untuk memenuhi kewajiban beribadah, pada umumnya perancangan masjid agung kota Bekasi akan membawa pengaruh positif terhadap kehidupan masyarakat, yang kini makin meningkatnya kejahatan yang terjadi di kota-kota besar dengan fasilitas kajian Islam, kegiatan - kegiatan yang diselenggarakan masjid agung kota Bekasi, nantinya diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan masyarakat kota Bekasi dan masyarakat sekitar menjadi meningkatkan lebih baik tentang nilai – nilai keagamaan.

METODE

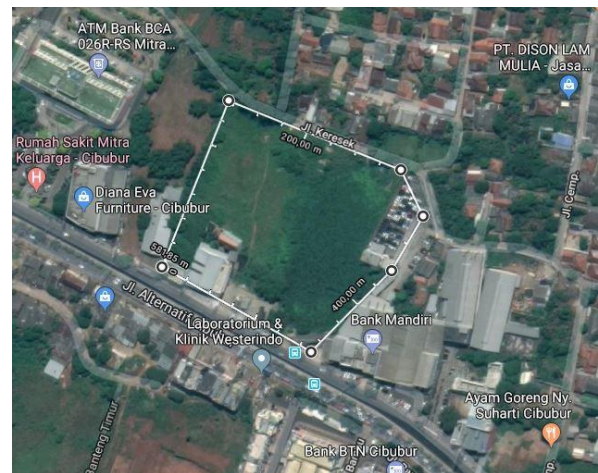
Metode perancangan melalui 3 teknik utama yang terdiri dari teknik pengumpulan data, teknik analisis dan teknik perumusan Konsep/Sintesa :

- Teknik Pengumpulan Data terdiri dari : Kondisi fisik dan eksisting, Kondisi keadaan lingkungan disekitar tapak yang meliputi peraturan daerah setempat, sosial dan budaya dan ekonomi masyarakat terkait, Aspek non arsitektural menyangkut sistem, aturan-aturan dasar, pola aktifitas, Aspek arsitektural menyangkut tata letak lahan, bentuk bangunan, sirkulasi yang di dapatkan dari pola aktifitas, material, standar ruang dan ukuran yang digunakan.
- Teknik Analisis terdiri dari : Analisis Fungsi, pengguna dan aktifitas, ruang, tapak, bentuk, struktur, utilitas.
- Teknik Perumusan Konsep/Sintesa yakni Setelah proses analisis dan solusinya, maka dapat di simpulkan dalam konsep untuk penerapan bangunan pada objek rancangan. Konsep ini di terapkan berdasarkan proses analisis yang telah dikaji. Konsep ini menerapkan prinsip nilai yang terdapat pada konsep Arsitektur modern Frank Lloyd Wright yaitu organik. Konsep ini yang akan di paparkan antara lain konsep dasar, konsep ruang dan bentuk pada bangunan dengan pendekatan Arsitektur modern. Penyatuan dari konsep tersebut menghasilkan rancangan sesuai dengan ketentuan perancangam bangunan.

HASIL

LOKASI TAPAK

Pemilihan lokasi perancangan masjid agung kota bekasi dengan pendekatan modern yang mengacu pada Frank Lloyd Wright yaitu organik (oasis) dirasa sudah sesuai keriteria (Kelengkapan Keputusan Jendral Bimbingan Masyarakat Islam NO. DJ.11/802 Tahun 2014 (Hal 10-12)) pemilihan lokasi dalam aksesibilitas pada site sangat mudah di jangkau, lokasi site yang difungsikan sebagai resapan air masyarakat sekitar sangat cocok dengan konsep oasis yang menggunakan elemen air, yang akan di mempertahankan fungsinya sebagai resapan air sehingga tidak menimbulkan permasalahan baru.



Gambar 1. Lokasi tapak

Data Tapak Secara Detail :

- Provinsi : Jawa Barat
- Wilayah : Kota Bekasi
- Kecamatan : Jati Sampurna
- Kelurahan : Jati Sampurna
- Luas Tapak : 90.120 m²
- Tata guna lahan : Pemukiman peribadahatan
- Batasan site
 - Utara : Pemukiman warga
 - Timur : Perkantoran

- Selatan : Jl. Alternatif Cibubur, Perkantoran
- Barat : Rs Mitra keluarga

Luas lahan : ± 90.120 m² (9,12 Ha)

- KDB : 40%
- KLB : 1.5
- RTH : 60%

HASIL ANALISIS TAPAK

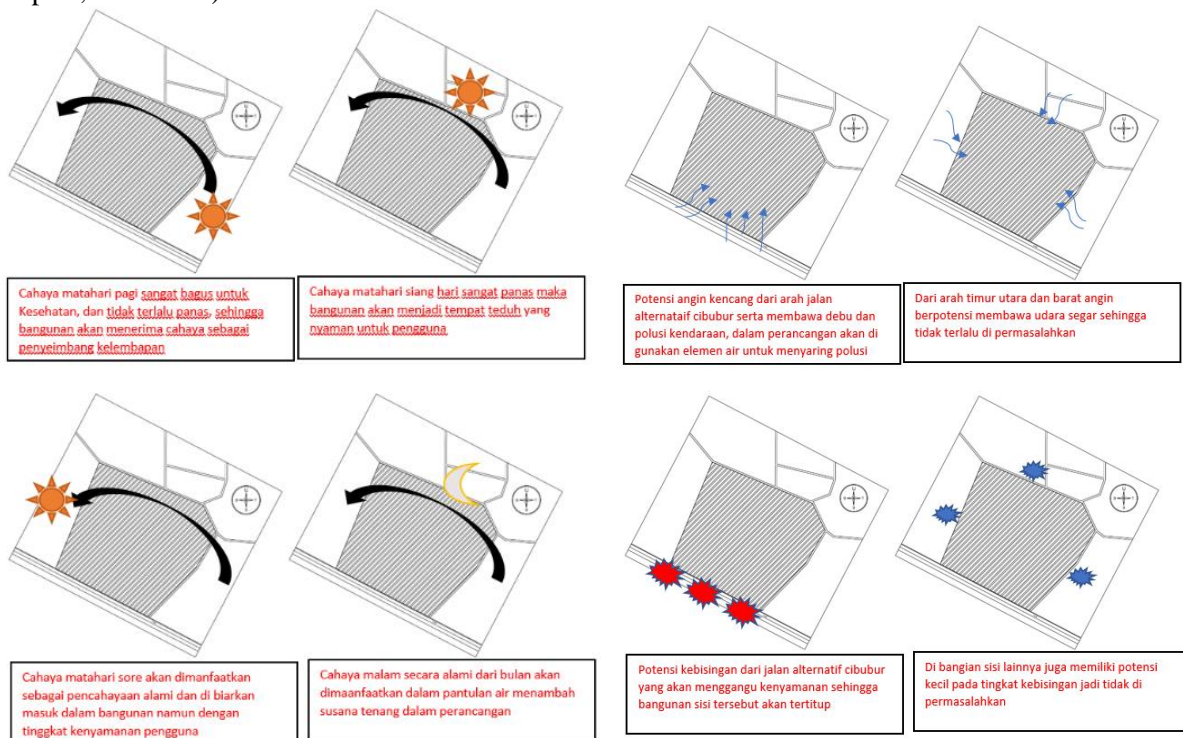
Berikut ini merupakan hasil analisis pada tapak terdiri dari analisa secara konteks urban, analisa view, analisa konfigurasi tapak, analisa matahari, analisis angin, serta analisa kebisingan.

KONTEKS URBAN



Gambar 2. Konteks Urban

Perkembangan kawasan secara umum kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah Kota Bekasi adalah dengan memperhitungkan kombinasi antara tempat hunian, peribadatan, bisnis, dan industry (kemenprin,2011.2031).



Gambar 3. Hasil Analisa

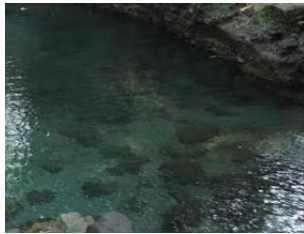
KONSEP TAPAK

Transpormasi bentuk bangunan Masjid agung kota bekasi, bertema modern yang mengacu kepada karya-karya frank lloyd wright dengan konsep organic, yaitu OASIS adalah mata air yang berada di tengah gurun, ini seperti menceritakan kota bekasi yang begitu panas dan gersang, masjid agung kota bekasi di analogikan sebagai mata air yang akan banyak menarik perhatian umat islam untuk mendapatkan rasa kesejukan, ketenangan, dan kenyamanan.



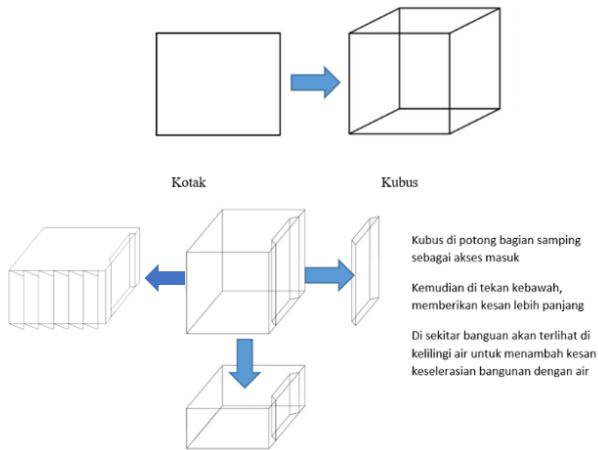
Gambar 4. Oasis

Gambaran oasis adalah mata air, terdapat tanaman yang subur, ditengah panasnya gurun, elemen terpenting adalah mata air.



Gambar 5. Air

Karakter mata air tembus pandang (bening) akan digunakan kaca sebagai gambaran air diterapkan dalam gubahan masa.



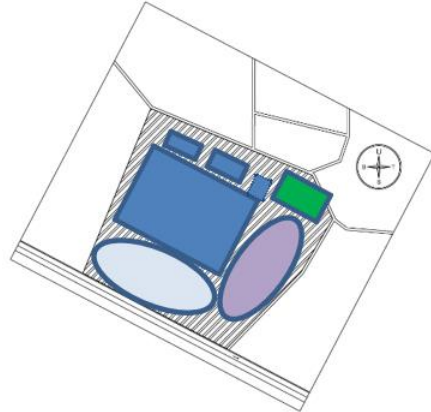
Gambar 6. Gubahan masa

TRANSFORMASI BENTUK

Berdasarkan konteks lingkungan tapak maupun transformasi bentuk dalam arsitektur. Untuk

Perencanaan dan perancangan ini tetap menggunakan bentuk yang berdasarkan kebutuhan fungsi serta alternatif konsep yang telah di pilih.

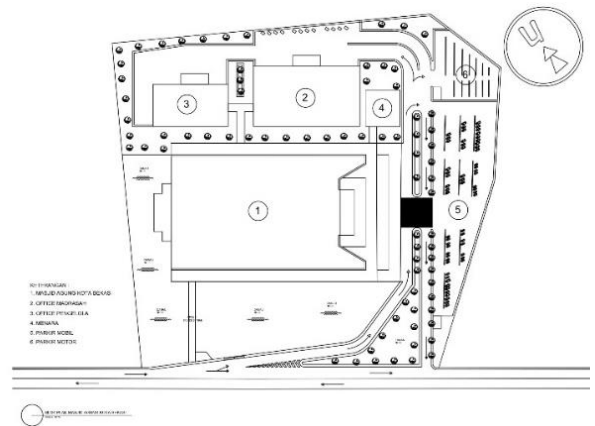
PENZONINGAN



Gambar 7. Penzoningan site

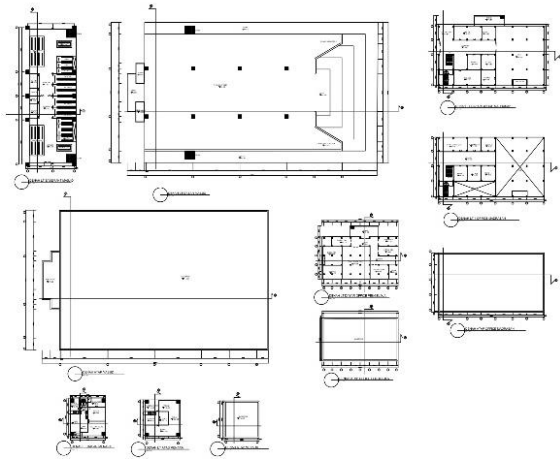
- Ket :
- : Area parkirs
 - : Bangunan utama
 - : RTH dan ruang interaksi masyarakat
 - : Danau

BLOK PLAN MASJID AGUNG KOTA BEKASI



Gambar 8. Blok plan

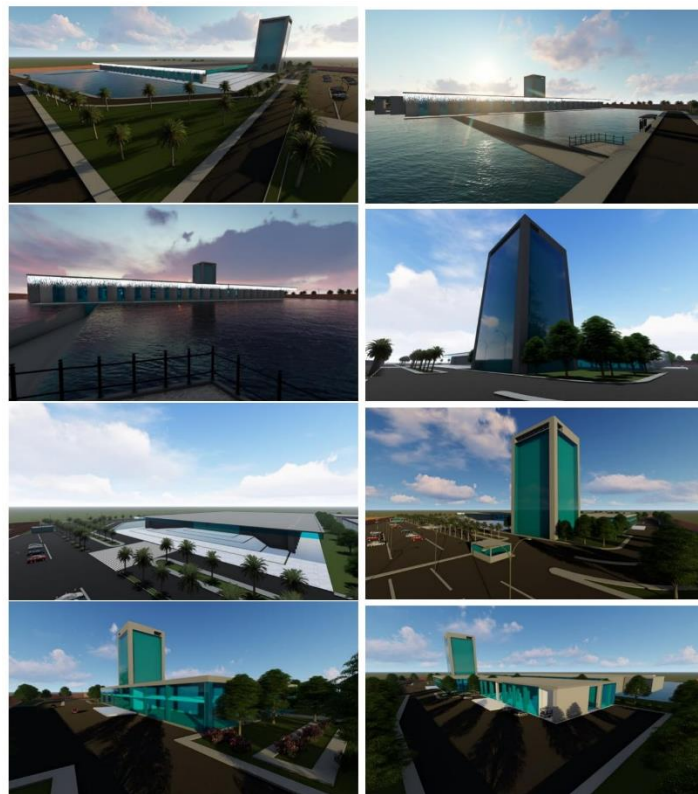
Semua fasilitas terorganisir dalam lingkup denah yang bertemakan modern yang di sesuaikan berdasarkan fungsi sehingga kenyamanan akan tetap terjaga saat melaksanakan ibadah,



Gambar 9. Denah

Akses yang mudah pada blokplan dari jalan alternative cibubur terlihat terbukanya bangunan untuk menarik perhatian pengguna jalan untuk mampir sejenak melaksanakan ibadah.

EXTERIOR



Gambar 10. Exterior

Perancangan masjid agung kota Bekasi dengan pendekatan arsitektur modern yang mengacu kepada karya Frank Lloyd Wright berkonsep organic (Oasis) membuat bangunan masjid agung terlihat unik, menarik perhatian warga setempat untuk berkunjung menikmati suasana ditengah ke gersangan kota bekasi, masjid agung kota bekasi menyediakan terdapat untuk support selfi yang di lengkapi pagar pengaman, akses pedestrian yang terkesan membelah danau ini seperti (kisah nabi musa Ketika di kejar firaun), yang langsung

mengarah area servis (kamar mandi, toilet, dan tempat wudhu) salah satu jalan alternative jika sedang terburu-buru, yang memakan waktu lama bila harus mengitari danau. terdapat juga akses bagi para pengendara yang mudah dari jalan alternative cibubur, dimanjakan dengan parkir yang luas belokasikan di depan masjid agung akan langsung dapat melihat kemegahan masjid dengan konsep modern, tanaman pohon palem yang sejajar rapi tersedia kran air bersih untuk berwudhu outdoor, dan marmer yang berbentuk persegi semakin mengecil kearah pintu utama secara tidak langsung akan menghipnotis mata untuk focus melihat kedalam masjid, Menara yang tinggi difungsikan untuk sebagai tanda keberadaan masjid agung kota Bekasi yang dapat terlihat dari jauh saat melintas di jalan alternative cibubur mendekati masjid.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Perancangan Masjid Agung Kota Bekasi yang menggunakan pendekatan arsitektur Modern yang bertemakan organik di Kota Bekasi ini diharapkan dapat memberikan sebuah desain yang memperhatikan terhadap aspek kenyamanan dan pola bentuk bangunan yang tidak rumit. Kegunaan pusat keberibadatan ini juga sebagai pusat orientasi dan referensi, sekaligus mengontrol pengembangan terhadap informasi dan memecahkan sebuah konflik antara perbedaan pendapat tentang keagamaan.

Dengan konsep organik yang dihadirkan diharapkan dapat menjadi wujud implementasi arsitektur yang sesuai dengan faktor fungsi yang ada dan dapat mencirikan *landmark* atau simbol bagi kota Bekasi dan meningkatkan nilai-nilai keagamaan.

Penulis sendiri menyimpulkan penerapan arsitektur modern terletak bagaimana bahwa bangunan masjid agung kota Bekasi dapat berevolusi menjadi lebih baik dengan fungsi yang sesuai dan bentuk bangunan yang layak serta nyaman bagi penggunaanya

Saran

Saran dari penulis dalam merancang masjid agung kota Bekasi yaitu harus dapat memahami ruang-ruang penting dan fungsi yang tepat sebagai pembentukan pola bentuk bangunan dan ruang. Khususnya dalam sarana fasilitas yang ada dengan pemecahan masalah masalah dalam sebuah desain diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan kenyamanan pengguna, sebagai bentuk tingkat keberhasilan dalam perancangan. Tentunya bangunan harus dibuat semenarik mungkin namun tetap memperhatikan segi kenyamanan, pada pengguna fungsi utama bangunan serta bisa membawa ciri khas atau *landmark* dari kota Bekasi.

DAFTAR RUJUKAN

- https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bekasi di akses 10 Agustus 2020 jam 3:30 WIB
https://id.wikipedia.org/wiki/Arsitektur_modern di akses 10 Mei 2020 jam 7:30 WIB
<https://www.scribd.com/document/390540270/1-standar-pembinaan-manajemen-masjid-1-pdf> di download 14 juni 2020 jam 8:13WIB
<http://himaartra.petra.ac.id/organic-architecture/> di akses 10 Mei 2020 jam 8:30 WIB
 esoterica Yuniarti (2015) unsur-unsur arsitektur bangunan masjid agung Surakarta.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/catharsis/article/view/6822> Di download 9 agustus 2020 jam 12:30 WIB
<https://altaintegra.com/id/publikasi/artikel/pentingnya-kenyamanan-termal-pada-bangunan-arsitektur-green-building-design/> di akses 20 juli 2020 jam 10:30 WIB
<https://www.asdar.id/download-ebook-data-arsitek-jilid-1-2-dan-3/> di download 10 mei 2020 jam 8:30 WIB

Yulianto Sumalyo (2005) Arsitektur modern : akhir abad XIX dan abad XX Edisi ke-2. di akses 20 juli
2020 jam 10:30 WIB

Ir.Jimmy S. Junawan, MSAE (2008) Panduan sistem bangunan tinggi di akses 20 juni 2020